

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki sejarah serta kegiatan masing-masing yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Berikut ini menggambarkan sejarah dan kegiatan perusahaan perhotelan yang dijadikan sampel penelitian secara umum.

Sejarah perhotelan dimulai ketika mata uang dijadikan alat ukur atau beli pada abad ke-6, yang mendorong perjalanan orang-orang untuk berbagai keperluan merambah jauh, sehingga memerlukan tempat persinggahan dan penginapan. Keadaan ini menarik para tuan tanah (land lord) untuk menyediakan sarana persinggahan dan penginapan tersebut secara lebih baik, yaitu rapi, bersih dan dengan harga sewa sewajarnya untuk kemudian berkembang terutama di London, Inggris yang akhirnya dikenal dengan sebutan INNS.

Hotel adalah suatu badan usaha yang bergerak dibidang jasa akomodasi atau penginapan. Di hotel para tamu mendapatkan pelayanan penginapan, makanan, minuman serta fasilitas lainnya sesuai kemampuan keuangannya.

Menurut Surachman (1987) Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang sangat dikenal oleh masyarakat, di samping akomodasi komersil lainnya. Usaha perhotelan sekarang ini sudah merupakan suatu industri hotel yang memerlukan sumber dana dan sumber daya manusia dalam jumlah besar, dengan resiko kerugian atau keuntungan yang besar pula.

B. Perkembangan Perusahaan Hotel di Pekanbaru

Beberapa tahun terakhir, perkembangan hotel di Pekanbaru dan beberapa daerah di provinsi Riau telah berkembang pesat. Seiring dengan perkembangan ekonomi, hotel di Pekanbaru akan tetap tumbuh meski tingkat okupansinya belum bisa diprediksi. Hingga saat ini tercatat lebih dari 112 perusahaan perhotelan (hotel dan wisma) yang ada dan tercatat di Dispenda Pekanbaru. Perkembangan ini mengisaratkan pertumbuhan ekonomi Riau relatif positif. Jadi, wisatawan yang akan berkunjung ke Pekanbaru pasti akan terus meningkat.

C. Klasifikasi Hotel

1. Klasifikasi Hotel Berbintang Tiga (*)**

Di Indonesia ini, untuk kamar hotel bintang 3 termasuk kategori hotel yang sudah cukup bagus atau bisa dikatakan standard. Hal ini dikarenakan layanannya yang sudah cukup baik. Baik dari tempat tidurnya, layanan makanan, dan servis lainnya. Berikut kriteria hotel bintang 3 :

- Kamar mandi di dalam
- Luas kamar suite 48 m²
- Luas kamar standard 24 m²
- Kamar memiliki toilet sendiri
- Memiliki sarana rekreasi walaupun tidak sebesar hotel bintang 4 dan 5
- Valet parking
- Terdapat minimum 2 kamar suite
- Layanan tambahan seperti wifi dan lain-lain.

2. Klasifikasi Hotel Berbintang Empat (****)

Hotel-hotel bintang empat sudah dekat dengan pusat-pusat perbelanjaan, pusat hiburan dan pusat kota. Bahasa yang mereka pakai juga sudah beberapa bahasa paling tidak bahasa Indonesia atau bahasa lokal dengan bahasa Inggris.

Berikut kriteria hotel bintang 4 :

- Memiliki 3 kamar suite
- Kamar mandi di dalam
- Memiliki mini bar
- Memiliki sarana rekreasi
- Luas kamar suite minimum 48 m²
- Luas kamar standard 24 m²
- Jumlah kamar standardnya minimum 50 kamar
- Luas minimum loby 100 m²
- Kamar mandi memiliki layanan air panas dan air dingin
- Memiliki pengatur udara/suhu
- Layanan tambahan seperti wifi dan lain-lain.

3. Klasifikasi Hotel Berbintang 5 (*****)

Hotel bintang 5 atau sering disebut hotel mewah adalah hotel yang memiliki banyak fasilitas tambahan, biasanya memiliki layanan bahasa yang multi language atau banyak bahasa. Hal ini ditujukan untuk menservis atau melayani segenap tamu yang datang ke hotel tersebut. Ciri-ciri lainnya adalah biasanya ditawarkan welcome drink atau minuman pembuka. Hal ini dimaksudkan agar

pengunjung atau tamu tersebut merasa nyaman dengan hotel tersebut. Berikut kriteria hotel bintang 5 :

- Memiliki kamar mandi pribadi di dalam kamarnya
- Kamar mandi memiliki layanan air panas dan air dingin
- Luas kamar suite minimum 52 m²
- Luas kamar standard 26 m²
- Terdapat restoran dengan layanan 24 jam
- Memiliki pusat kebugaran dan kolam renang serta valet parking
- Memiliki minimal 4 kamar suite
- Memiliki mini bar
- Minimal memiliki 100 kamar standard
- Ada tambahan layanan pribadi seperti minuman tambahan
- Layanan tambahan seperti wifi dan lain-lain.

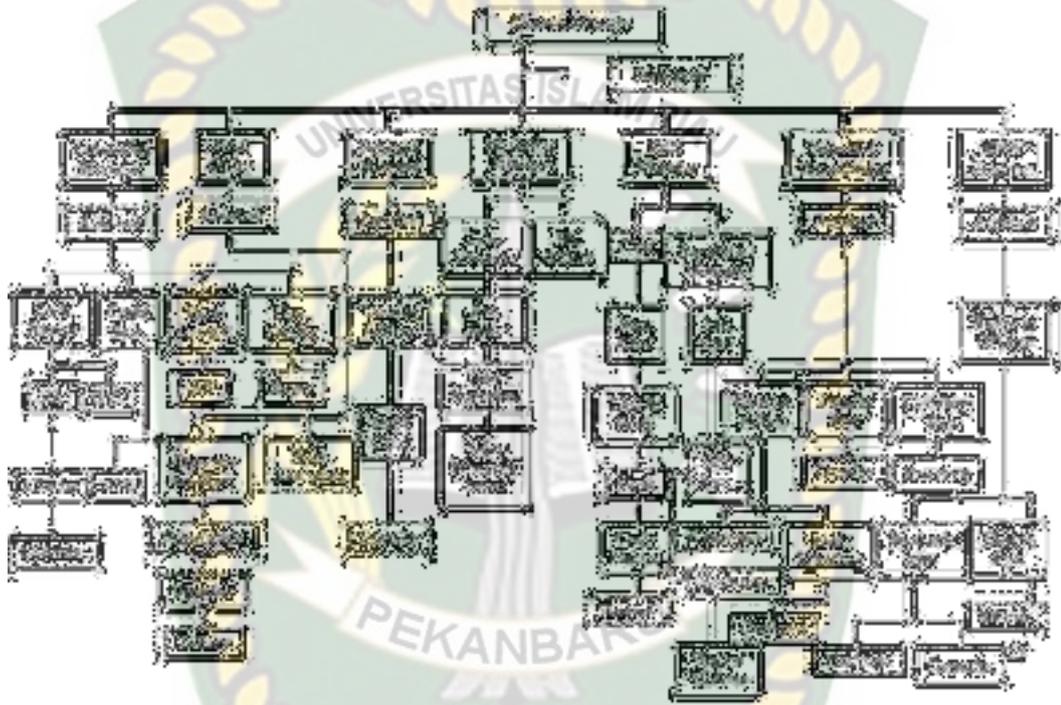
D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, yang wajib ada di dalam dunia usaha termasuk pariwisata (hotel). Karena dengan adanya struktur-struktur organisasi yang jelas, akan tercermin pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas pula sehingga dapat merupakan alat untuk mempermudah mencapai tujuan yang diinginkan. Ini memang perlu karena setiap anggota organisasi akan dapat mengetahui siapa yang harus bertanggung jawabkan pekerjaannya, dan dari siapa menerima perintah (tugas) yang harus dikerjakan.

Struktur organisasi yang umum pada hotel berbintang di Pekanbaru dapat dilihat pada gambar IV.1 .

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi Pada Hotel Berbintang



E. Aktivitas Perusahaan

Hotel merupakan wadah yang menyediakan sarana tempat tinggal sementara (akomodasi) bagi umum, yaitu : orang-orang yang datang dengan berbagai ragam tujuan, maksud serta keperluan ke daerah dimana hotel berdomisili.

Selain itu, usaha perhotelan juga dapat menunjang kegiatan para usahawan yang sedang melakukan perjalanan usaha ataupun wisatawan pada waktu

melakukan perjalanan untuk mengunjungi daerah-daerah tujuan wisata, dan membutuhkan tempat untuk menginap, makan dan minum serta hiburan.

Tujuan dari setiap perhotelan adalah mencari keuntungan dengan menyewakan fasilitas atau menjual pelayanan kepada para tamunya, dan berdasarkan pada pengertian hotel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hotel dalam menjalankan usahanya selalu melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Penyewaan kamar
- Penjualan makan dan minuman
- Penyediaan pelayanan-pelayanan penunjang lain yang bersifat komersial.

